

Implementasi Model Pembelajaran Model Mind Mapping Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa Di MAS Miftahussalam Medan

Muhammad Hasan Arifin^{1*}, Fuji Rahmadi²

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan^{*1, 2}

^{*1}email: mhasanarifin14@gmail.com

²email: fujirahmadi@dosen.pancabudi.ac.id

Abstract: This study aims to determine how to implement mind mapping in learning activities and to determine the effect of mind mapping implementation in learning activities on students' character education. Mind mapping is a learning method that uses images, lines, colors, symbols, and simple words to maximize the use of the right and left brain. Mind mapping can help students understand concepts or materials thoroughly, improve memory, and make it easier to organize various information. This study uses a qualitative method with data collection techniques in the form of interviews and observations. This study is expected to examine the implementation of mind mapping in learning activities and its effect on character education

Keywords:
Mind Mapping,
Character; Building.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengimplementasikan mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui pengaruh implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran terhadap pendidikan karakter anak didik. Mind mapping adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar, garis, warna, simbol, dan kata-kata sederhana untuk memaksimalkan penggunaan otak kanan dan otak kiri. Mind mapping dapat membantu peserta didik memahami konsep atau materi secara menyeluruh, meningkatkan daya ingat, dan mempermudah menyusun beragam informasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi. Penelitian ini diharapkan untuk mengkaji tentang implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan pengaruhnya terhadap pendidikan karakter.

Kata Kunci:
Mind Mapping;
Pendidikan;
Karakter.

A. Pendahuluan

Karakter disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih rendah. Banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, dan tidak mematuhi peraturan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan inovatif dalam pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan karakter disiplin. Model pembelajaran Mind Mapping diyakini

dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan karakter disiplin siswa. Mind Mapping memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terstruktur, kreatif, dan sistematis. Melalui penerapan model ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan kemampuan pengorganisasian informasi serta kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan disiplin.

Guru dan dosen harus dapat mengajak peserta didik untuk menganalisis, bernalar, mencoba, serta membangun jejaring. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka guru perlu menguasai berbagai metode yang mampu mengimplementasikan pendidikan karakter. Berkowitz (dalam Majid, 2010) mengemukakan bahwa metode pembentukan karakter adalah dengan menerapkan empat M, yaitu mengetahui, mencintai, menginginkan, dan mengerjakan yang baik. Sedangkan Koesoema (dalam Majid, 2010) mengemukakan lima metode untuk di sekolah, yaitu mengajarkan, keteladanan, menentukan prioritas, praksis prioritas, dan refleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengimplementasikan mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui pengaruh implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran terhadap pendidikan karakter anak didik di sekolah MAS Miftahussalam Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara mengimplementasikan mind mapping dalam kegiatan pembelajaran dan untuk mengetahui pengaruh implementasi mind mapping dalam kegiatan pembelajaran terhadap pendidikan karakter anak didik. Mind mapping adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar, garis, warna, simbol, dan kata-kata sederhana untuk memaksimalkan penggunaan otak kanan dan otak kiri. Mind mapping dapat membantu peserta didik memahami konsep atau materi secara menyeluruh, meningkatkan daya ingat, dan mempermudah menyusun beragam informasi.

Mind mapping adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar, garis, warna, simbol, dan kata-kata sederhana untuk memaksimalkan penggunaan otak kanan dan otak kiri. Mind mapping dapat membantu peserta didik memahami konsep atau materi secara menyeluruh, meningkatkan daya ingat, dan mempermudah Menyusun beragam informasi. Karakter merupakan jati diri,

kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter selalu berkaitan dengan dimensi fisik dan psikis individu. Karakter bangsa merupakan jati diri bangsa yang merupakan kumulasi dari karakter-karakter warga masyarakat suatu bangsa (Ghufron, 2010). Nilai-nilai dasar Pendidikan karakter bangsa terdapat 18 nilai karakter, yaitu bertakwa (religius), bertanggung jawab, disiplin, jujur, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, menghargai, bersahabat, peduli sosial, cinta damai, demokratis, peduli lingkungan, gemar membaca, cinta tanah air (Fadillah, 2013).

Di Indonesia, pembangunan karakter bangsa telah diupayakan melalui Pendidikan karakter baik di sekolah/madarasah maupun di perguruan tinggi dan dikenal dengan istilah pendidikan karakter (Saripudin, 2013). penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran, disiplin, percaya diri, bekerjasama dan tanggungjawab murid MAS Miftahussalam Medan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki seorang pekerja agar sukses dalam pekerjaannya. Oleh karenanya penanaman nilai-nilai tersebut menjadi sesuatu yang penting untuk dilakukan (Suprpto, 2013). Pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama, baik secara personal akademik maupun antarpersonal teman. Ketika membimbing maka seorang pendidik harus menempatkan diri sebagai orang yang digugu dan ditiru, dan disinilah letak pentingnya keteladanan. Ketika berperan sebagai pelatih, maka perlu merangsang setiap peserta didik untuk memaksimalkan potensi otak kanan dan kiri. Ketika menilai harus menggunakan rumus dan konsep evaluasi yang transparan dan evaluasi harus dianggap sebagai bagian dari proses pembelajaran. peran-peran tersebut dilakukan secara simultan, berkesinambungan, dan terintegrasi antara satu dengan yang lainnya serta diupayakan sebagai upaya membentuk karakter anak didik (Majid, 2010).

Menurut Buzan (2005) salah satu teknik pembelajaran yang mampu memaksimalkan potensi kedua belahan otak adalah mind mapping. Mind map adalah ekspresi dari berpikir radiant dan karena itu merupakan fungsi alami dari pikiran manusia. Ini adalah teknik grafis yang kuat yang memberikan sebuah kunci universal untuk membuka potensi otak. Mind map dapat diterapkan untuk setiap

aspek kehidupan di mana belajar ditingkatkan dan berpikir jelas akan meningkatkan kinerja manusia (Buzan, 2005). Peta pikiran merupakan teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam (DePorter, 2008). Memecahkan masalah (MacGregor, 2000), membantu mereka ingat kembali informasi untuk tes atau ujian (Armstrong, 2003), menyelidiki setiap kemungkinan kesempatan yang terbuka dalam menyelesaikan masalah, memberikan kebebasan intelektual yang tak terbatas, memungkinkan melakukan penilaian terhadap gagasan-gagasan yang menjadi prioritas, memberikan pemahaman konsep yang lebih utuh karena dapat menciptakan kesan yang lebih kuat sehingga mudah dihafal (Mustami, 2009). Menurut Nirmalasari (2011), kinerja antara otak kanan dan otak kiri yang tidak seimbang Aritonang, (2013) integrasi strategi pembelajaran dan media pembelajaran untuk membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar. Karakter yang diukur dalam penelitian ini adalah kemandirian, kerja keras, dan Disiplin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dan observasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan dan memahami pembelajaran mind mapping di MAS Miftahussalam Medan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah, dan guru; sekunder dari guru lain dan tenaga kependidikan. Teknik Pengumpulan Data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Observasi: Dilakukan untuk mengamati kelas dalam kegiatan belajar mengajar; 2) Wawancara: Wawancara dengan kepala sekolah, siswa, dan guru untuk menggali pemahaman pembelajaran mind mapping; 3) Dokumentasi: Dokumentasi meliputi catatan sekolah, ekstrakurikuler, dan foto. Keabsahan data diuji melalui

triangulasi(membandingkan berbagai sumber data),member cek(meminta umpan balik dari informan untuk memastikan akurasi), dan ketelitian peneliti.

C. Hasil dan Pembahasan

MAS (Madrasah Aliyah) Miftahussalam Medan didirikan pada tahun 1982 oleh Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam. Yayasan ini sebelumnya telah mendirikan RA (Tarbiyatussalam) pada tahun 1967, MI (Miftahussalam 1 & Miftahussalam 2) pada tahun 1968, MADIN (Madrasah Diniyah) Miftahussalam, dan MTs (Miftahussalam 1) pada tahun 1972, menurut catatan sejarah sekolah. Pendirian MA ini merupakan bagian dari upaya pengembangan pendidikan Islam yang diprakarsai oleh Bapak Drs. H. Munawar AM. Yayasan ini juga didukung oleh para tokoh dan sesepuh, seperti Bapak K. Qomarul Hadi, Bapak KH. Abdul Mugni, Jumlah siswa MAS Miftahussalam Medan 42 orang dalam satu kelas.

Pembelajaran dalam kelas adalah mengajarkan sebelum belajar berdoa dan membaca asmaul-husna betapa pentingnya untuk kehidupan sehari-hari.doa bertujuan agar ilmu yang diterima bisa diserap dengan baik oleh setiap individu siswa,sekaligus sebagai rasa syukur terhadap anugerah dari Allah SWT.

Penelitian ini mengkaji implementasi model pembelajaran kooperatif Mind Mapping dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas X MIPA 2 Madrasah Aliyah Miftahussalam Medan Menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, penelitian ini melibatkan 30 siswa dan 2 guru PAI. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian sayamenunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengartikan, menyimpulkan, dan menjelaskan materi, serta membantu mengatasi kesulitan belajar pasca Pembelajaran Jarak Jauh,dan beberapa murid aktif yg ikut terlibat dalam metode mind mapping.

Dalam hal membandingkan materi, hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan. Guru Akidah Akhlak dan fiqih menyatakan, "Dalam hal membandingkan materi satu dengan yang lain, rata-rata anak-anak

belum bisa. Karena kemampuan tiap anak berbeda juga." Hal ini dikonfirmasi oleh pernyataan beberapa siswa yang mengaku kesulitan dalam aspek ini. Seorang siswa menyatakan, "Dalam hal membandingkan materi satu dengan yang lain merasa kesulitan."

Penelitian ini menemukan bahwa MAS Miftahussalam Medan adalah sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam. Sekolah ini beralamat di Jl. Darussalam No. 26 ABC, Kecamatan Medan Petisah, Kota Medan. MAS (Madrasah Aliyah) Miftahussalam Medan didirikan pada tahun 1982 oleh Yayasan Pendidikan Islam Miftahussalam. Yayasan ini sebelumnya telah mendirikan RA (Tarbiyatussalam) pada tahun 1967, MI (Miftahussalam 1 & Miftahussalam 2) pada tahun 1968, MADIN (Madrasah Diniyah) Miftahussalam, dan MTs (Miftahussalam 1) pada tahun 1972, menurut catatan sejarah sekolah. Pendirian MA ini merupakan bagian dari upaya pengembangan pendidikan Islam yang diprakarsai oleh Bapak Drs. H. Munawar AM.

Sejak awal berdirinya, MAS MIFTAHUSSALAM memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan yang mencetak generasi unggul, berdaya saing, serta berintegritas tinggi. Kurikulum yang diterapkan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai program pengayaan, seperti penguatan karakter, literasi digital, bahasa asing, dan kesiapan karier. Tenaga pendidik dan kependidikan di MAS MIFTAHUSSALAM terdiri dari profesional yang berdedikasi tinggi dan terus mengikuti pelatihan serta pengembangan kompetensi. Proses pembelajaran difasilitasi dengan teknologi pendidikan terkini, ruang kelas yang nyaman, serta laboratorium dan sarana praktik yang lengkap. Selain itu, siswa juga dibimbing untuk aktif dalam kegiatan organisasi kesiswaan, lomba akademik dan non-akademik, serta kegiatan sosial sebagai bagian dari pendidikan karakter. Pembiasaan kegiatan spiritual seperti salat berjamaah, kajian rutin, dan pembinaan akhlak juga menjadi bagian penting dalam membentuk pribadi yang utuh. Hingga saat ini, MAS Miftahussalam telah menghasilkan lulusan yang sukses melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi terkemuka, maupun yang langsung terjun ke dunia kerja dengan keterampilan yang mumpuni.

Komitmen terhadap mutu pendidikan dan pembentukan karakter menjadikan sekolah ini sebagai salah satu institusi menengah terpercaya di wilayah Kec. Medan Petisah.

E. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran mind mapping di MAS Miftahussalam Medan telah dilakukan sejak lama melalui pembelajaran teori maupun praktek, termasuk pembelajaran dikelas, program kegiatan sekolah, dan keteladanan guru. Proses dimulai dengan doa bersama dikelas dan metode pembelajaran seperti diskusi, individu, ataupun berkelompok. Penelitian ini melibatkan 30 siswa dan 2 guru PAI. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran ini efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa mengartikan, menyimpulkan, dan menjelaskan materi, serta membantu mengatasi kesulitan belajar pasca Pembelajaran Jarak Jauh.

Implementasi model pembelajaran mind mapping terbukti efektif dalam membantu pembentukan karakter disiplin peserta didik. Mind mapping juga mendorong keterlibatan aktif, kemandirian, serta pengelolaan waktu yang baik dalam menyelesaikan tugas, yang merupakan aspek penting dari karakter disiplin. Dengan penerapan yang konsisten dan didukung guru yang kreatif serta lingkungan belajar yang kondusif, model pembelajaran ini mampu meningkatkan kedisiplinan siswa baik dalam konteks akademik maupun kehidupan sehari-hari.

E. Daftar Pustaka

- Aritonang. (2024.). *Integrasi strategi pembelajaran dan media pembelajaran untuk membentuk karakter dan meningkatkan hasil belajar siswa*.
- Armstrong, T. (2003). *The whole-brain solution*. Jakarta: Grasindo.
- Buzan, T. (2005). *Buku pintar mind map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- DePorter, B. (2008). *Quantum learning*. Bandung: Kaifa.

- Fadillah, S. (2013). Pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Paradikma*, 6(2), 142–148.
- Ghufron, A. (2010). Intergrasi nilai-nilai karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, Mei, 13–24.
- MacGregor, S. (2000). *Piece of mind*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, A. (2010). *Peranan pendidik dalam upaya membentuk karakter peserta didik*.
- Mustami, K. M. (2009). Pengaruh synectic dipadu mind maps terhadap kemampuan berpikir kreatif, sikap kreatif, dan penguasaan materi biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), 75–80.
- Nirmalasari, M. (2011). Pengembangan model momorization learning dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada pelajaran kimia SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Edisi Khusus Nomor 2, Agustus.
- Saripudin, W. (2013). Optimalisasi implementasi pendidikan karakter menuju bangsa Indonesia yang lebih baik. *Esai Seleksi Lomba Debat TVOne Bertema Aspirasi untuk Negeri*.
- Sukemi. (2013). *Kurikulum 2013 membangun karakter insan yang jujur* (Online).
- Sumarhadi, A. (2010). Pengaruh pembelajaran biologi dengan pendekatan joyful learning melalui metode mind maps terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X I SMA Negeri 11 Yogyakarta (Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Institut Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Suprpto, E. (2013). Implementasi pendidikan karakter berbasis lesson study pada mata kuliah Analisis Vektor. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 1(1), 1–10.
- Tenriawaru, E. P., Nurhayati, & Hadis, A. (2012). Pengembangan perangkat pembelajaran berorientasi model pembelajaran kooperatif think-pair-share dipadukan dengan mind mapping untuk siswa SMP. *Jurnal Bionature*, 13(1), 52–61.